

Hubungan manajemen distribusi Fe dengan cakupan Fe 3 ibu hamil di Puskesmas Kabupaten Daerah Tingkat II Serang tahun 1996-1997

Djono Kudziyono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78424&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Angka prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia menurut SKRT 92 masih tinggi (63,50 %), yang penyebab utamanya adalah kekurangan tablet besi. Hal ini sebenarnya dapat dicegah dengan memberikan tablet Fe secara dini kepada ibu hamil semasa kehamilannya oleh petugas pelaksana distribusi Fe.

Cakupan Fe 3 di Kabupaten Serang masih relatif rendah, yaitu selama 3 tahun terakhir target 80 % dari sasaran ibu hamil tidak pernah tercapai.

Survei cepat cakupan K4 tahun 1996 yang dilaksanakan di Kabupaten Serang menunjukkan 76,5 % ibu hamil yang tidak mendapat tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilannya. Dalam hubungan ini diperoleh informasi sisi pemberian pelayanan (provider) terutama mengenai manajemen distribusi tablet Fe, selain informasi dari sisi masyarakat/ dan lingkungan.

Penelitian ini melihat manajemen distribusi tablet Fe, cakupan Fe 3 dan hubungan antara keduanya.

Disain penelitian adalah " cross - sectional " dengan sampel 40 puskesmas yang ada di Kabupaten Serang untuk periode 1996/1997. Berdasarkan uji statistik "chi-square" dengan $p = 0,05$, penelitian menunjukkan ada perbedaan bermakna dalam hal cakupan Fe 3 antara Puskesmas yang mempunyai rencana kerja tahunan Puskesmas (PGA Puskesmas) dengan yang tidak mempunyai, antara Puskesmas yang peranan lintas sektoral dalam program distribusi Fe berlangsung baik dengan yang tidak baik dan antara Puskesmas yang mempunyai dana penunjang dengan yang tidak mempunyai dana penunjang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar setiap Puskesmas di Kabupaten Serang dapat membuat rencana kerja upaya meningkatkan cakupan Fe 3 yang lebih terarah.

Selain itu disarankan pula agar para kepala Puskesmas dapat lebih aktif dalam upaya meningkatkan pesan lintas sektoral dan meningkatkan dana penunjang distribusi Fe dengan memadukan dana-dana yang terdapat dalam program lainnya, seperti program KIA dan Imunisasi, juga bisa menggali, menghimpun dan meningkatkan kemampuan pembiayaan dengan mengembangkan sumber dana dari masyarakat guna meningkatkan pelayanan distribusi tablet Fe.

<hr><i>ABSTRACT

The Management Relation Of Fe Distribution With Percentage Of Fe 3 For Pregnant Woman At The Public Health Centres In The Distric Of serang In 1996-1997. Recording to Family Health Survey (SKRT 92), prevalence number of anemia for pregnant woman in Indonesia was still high (63,50 %), the main cause was

increasing of Fe 3. Actually, this condition could be prevented; providing Fe for pregnant woman early by the officer of Fe distribution.

The percentage of Fe 3 in Serang is still low, target 80 0/0 of pregnant woman was out of its reach in 3 years. The Rapid Survey K4 in 1996 in Serang showed 76,5 % of pregnant woman weren't able to get 90 Fe tablets.

In this case, we are able to get the information of service provider, especially about the management of Fe distribution, beside of the information from public and environment.

These research showed the management of Fe distribution, the percentage of Fe 3 and the relationship between both of them.

Design of research was "cross-sectional" by using sample 40 Public Health Centres in Serang in 1996-1997. Based on statistic exam "chi-square where $p < 0,1$; research showed; there was important difference in percentage of Fe 3 between Public Health Centre that had good programme of Fe distribution with it hadn't, and between Public Health Centre that had enough funds and it hadn't. Based on result of the research, the writer suggests each Public Health Centre are able to strive for increase their programs and increase funds of Fe distribution by combining funds in another programs, such as KIA program & immunization program, searching, collecting & increasing capability of fund, also developing source of fund from public to increase service of Fe distribution.